

Gapura pada kompleks candi yang tidak beratap disebut tipe **bentar** mirip bangunan

candi terbelah dua (*split gate*). Jenis yang kedua disebut tipe **paduraksa**, bentuknya mirip bangunan candi dengan sebuah pintu berada di tengah. (Lihat: **Pintu dan Pintu Gerbang**)

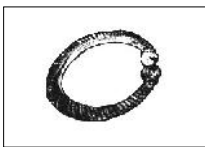
GAYUNG

Alat pendulang air berupa wadah bergagang. Umumnya gayung berukuran kecil, gagangnya ada yang terpasang pada sisi wadah dan ada pula yang melintang di tengah-tengah mulut wadah.

GEDUNG

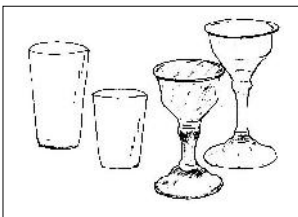
Bangunan mirip rumah berukuran besar dan permanen. (Lihat: **Rumah**)

GELANG



Perhiasan berbentuk cincin yang dikenakan pada pergelangan tangan atau kaki. (Lihat: **Cincin dan Kelat Bahu**)

GELAS

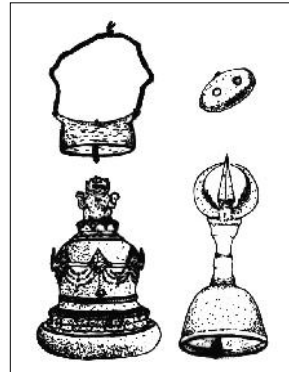


Alat minum terbuat dari kaca atau keramik. Bentuknya bermacam-macam, umumnya tinggi dan ukuran mulut mendekati sama

dengan ukuran bagian dasar. Gelas yang berukuran besar sering dilengkapi dengan tangkai dan tidak berkaki (gelas bir), sedangkan yang berukuran kecil ada yang memiliki kaki (gelas sampanye) dan ada pula yang tidak (gelas biasa). (Lihat: **Cangkir dan Tankard**)

GENTA

Disebut juga **bel** atau **lonceng**. Bentuknya bermacam-macam, ada yang menyerupai stupa, kubah, atau pipa. Genta memiliki rongga di bagian dalam yang menghasilkan gema, dan mulut terbuka di bagian bawahnya sebagai jalan keluarnya suara.



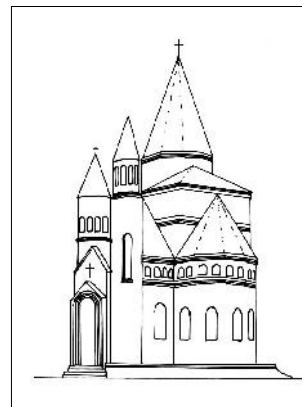
Berdasarkan jenisnya genta dapat dibedakan atas **genta gantung** dan **genta bertangkai**. Genta gantung adalah genta yang ditambatkan pada suatu media dengan menggunakan rantai atau tali, bisa memiliki bandul bisa juga tidak. Genta

yang memiliki bandul dibunyikan dengan cara menggoyangkannya. Sedang yang tidak berbandul dibunyikan dengan cara dipukul. Ukuran genta gantung bervariasi dari kecil hingga besar. Genta bertangkai adalah genta yang mempunyai tangkai di bagian puncak, umumnya memiliki bandul dan berukuran kecil. (Lihat: **Kerincingan**)

GENTENG

Penutup atap bangunan bagian luar. Genteng bisa terbuat dari keramik, batu, atau metal. (Lihat: **Atap, Langit-langit, dan Sirap**)

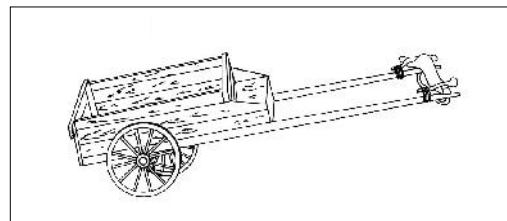
GEREJA



Kompleks bangunan keagamaan Kristen. Gereja dapat dicirikan dari atapnya yang meruncing atau kubah yang dihiasi salib dan lonceng. Ruangannya di bagian dalam gereja pada umumnya memiliki mimbar, altar, dan salib.

GEROBAK

Kendaraan beroda tanpa atap untuk mengangkut barang dengan cara ditarik atau didorong. Biasanya terbuat kayu, logam, atau keduanya. Untuk menggerakkan gerobak dibutuhkan tenaga manusia atau hewan. (Lihat: **Kereta**)



GIWANG



Jenis perhiasan yang dipakai pada cuping telinga, baik dengan cara dijepitkan atau ditusukkan melalui sebuah lubang di bagian tersebut. Giwang berukuran besar dan bulat yang ditusukkan ke dalam cuping telinga disebut **subang**.

(Lihat: **Anting-anting**)

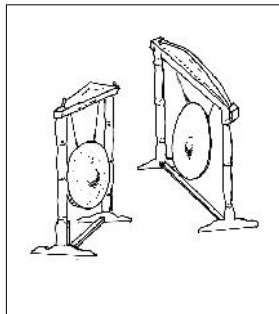
GLASIR

Lapisan pelindung keramik terbuat sejenis kaca yang terbuat dari campuran silika dan soda. Glasir dihasilkan melalui pembakaran tinggi, warnanya bergantung pada campuran mineral yang ditambahkan pada bahan. Tampilan glasir yang mengkilap, kedap air, dan berwarna menarik menyebabkan bahan ini sering dipakai unsur hiasan keramik. (Lihat: **Enamel, Gloss, dan Slip**)

GLOSS (Ing.)

Sejenis slip pada keramik. Pada dasarnya, *gloss* tidak berbeda dengan *slip*, tetapi campurannya banyak mengandung mineral silika sehingga setelah dibakar pada suhu tinggi akan menghasilkan lapisan mengkilap tipis yang mirip glasir. (Lihat: **Slip**)

GONG



Alat bunyi-bunyian berbentuk lingkaran terbuat dari logam. Gong umumnya berukuran besar dan harus ditempatkan dalam posisi tergantung untuk bisa menghasilkan gaung. Ada dua jenis gong yang dikenal, yaitu

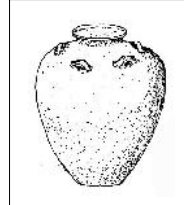
yang tidak memiliki tonjolan dan yang memiliki tonjolan. Bentuk gong dengan tonjolan ini mirip kenong, yaitu mulut rongga bagian belakangnya yang mengecil sehingga mampu menghasilkan gaung yang kuat. Gong tanpa tonjolan jarang ditemukan di Indonesia kecuali di kawasan Asia Daratan. (Lihat: **Kenong**)

GUA

Lubang atau rongga alamiah pada formasi tebing batu maupun kapur. Gua sering dimanfaatkan sebagai tempat tinggal manusia purba. Ceruk dalam pada dinding tebing disebut sebagai **gua payung**, nama lainnya *abbris sous roche*. Gua payung

semacam ini sering dimanfaatkan sebagai tempat tinggal manusia purba (Lihat: **Terowongan**)

GUCI



Wadah sejenis tempayan yang memiliki tinggi kurang dari 50 sentimeter, terbuat dari tembikar, batuan, atau porselen. (Lihat: **Tempayan**)

GURDI

Alat untuk membuat lubang pada kayu atau logam dengan cara memutarnya. Nama lainnya **bor**. Komponen untuk membuat lubang yang ditempatkan di bagian ujung gurdi disebut **mata gurdi** atau **mata bor**.

H

HALAMAN

Sebidang bidang tanah di sekitar bangunan yang menjadi bagian dari ruang aktivitas manusia. Halaman biasanya memiliki batas, baik berupa pagar maupun batas-batas lain yang menunjukkan keluasannya.

HIASAN

Disebut juga **ornamen**. Pola-pola dalam bentuk gambar ataupun relief yang dibuat untuk memperindah atau meningkatkan nilai estetis objek yang menjadi tempatnya. Berdasarkan jenisnya, hiasan dapat dibedakan atas bentuk-bentuk manusia atau *antropomorfik*, hewan (fauna) atau *zoomorfik*, tumbuh-tumbuhan (vegetatif/floral), pemandangan (*scenery*), geometrik (*geometric*), dan abstrak (*abstract*). Hiasan dapat pula menjadi bagian integral dari benda secara fungsional sehingga merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dari konsep bentuk benda itu sendiri, misalnya *cordon*. (Lihat: **Cordon**)

HIO (Cin.)

Sejenis dupa terbuat dari ramuan tumbuh-tumbuhan yang dilekatkan pada sebuah batang bambu. Banyak digunakan oleh masyarakat Cina pada upacara-upacara pemujaan mereka. (Lihat: **Dupa** dan **Kelenteng**)

HISTOGRAM

Gambar-gambar yang dihubungkan dengan peristiwa sejarah, misalnya gambar bambu runcing yang mengingatkan bangsa Indonesia pada masa-masa perjuangan kemerdekaan. Histogram biasanya hanya dikenali oleh masyarakat atau bangsa yang terlibat dalam peristiwa sejarah itu. (Lihat: **Candrasengkala** dan **Piktograf**)

HURUF

Simbol-simbol atau bentuk-bentuk yang mewakili bunyi tertentu dalam bahasa, baik secara kesatuan ataupun bersama-sama dalam kalimat. Huruf disebut juga **aksara**. Kumpulan huruf disebut **kata** dan kumpulan kata disebut **kalimat**. (Lihat: **Piktograf**)

I

IDOL (Ing.)

Benda-benda berbentuk manusia atau diberi hiasan antropomorfik yang digunakan sebagai objek pemujaan. (Lihat: **Antropomorfik**)

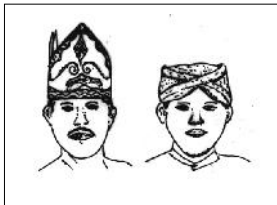
INGOT

Batangan logam yang dicetak dalam ukuran dan berat tertentu. (Lihat: **Bullion**)

IKAT

Tekstil tenun yang dibuat dengan cara menjalin benang-benang berwarna yang lebih dahulu diberi pola hias. **Kain gringsing** dari Bali atau **selimut** di Nusa Tenggara Timur keduanya termasuk kelompok ikat. (Lihat: **Songket** dan **Tekstil**)

IKAT KEPALA

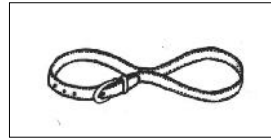


Tekstil atau kulit hewan yang digunakan sebagai penutup kepala. Bentuk ikat kepala tidak pernah tetap karena hanya

merupakan lilitan pada kepala yang sewaktu-waktu dapat dilepas dan dibentuk kembali menurut model yang dikehendaki. (Lihat: **Topi**)

IKAT PINGGANG

Disebut juga **sabuk**. Sejenis tali yang digunakan untuk mengencangkan pakaian di sekitar pinggang.



Kepala ikat pinggang disebut **timang** atau **gesper**, biasanya terbuat dari logam. (Lihat: **Perhiasan**)

INSKRIPSI

Tulisan, pahatan, atau guratan huruf-huruf yang mengandung pesan pada permukaan benda atau bangunan. (Lihat: **Prasasti**)

ISTANA

Kediaman resmi kepala pemerintahan, khususnya raja dan ratu. Istana dapat berupa gedung atau rumah berukuran besar, dapat pula berbentuk kompleks yang terdiri dari beberapa bangunan atau sebuah bangunan tunggal. Istana yang dibentuk menyerupai benteng disebut **puri**. (Lihat: **Keraton**)

J

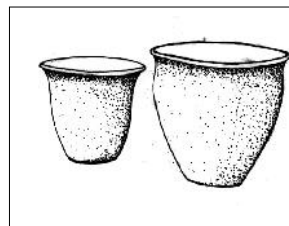
JALAN

Bidang tanah atau bangunan yang digunakan sebagai prasarana transportasi. Jalan dikategorikan sebagai bangunan karena merupakan struktur yang terbuat dari berbagai jenis bahan, kecuali jalan yang terbuat dari tanah. (Lihat: **Bangunan**)

JAM

Mesin penunjuk waktu. Jam memiliki dua jarum berbeda ukuran: jarum pendek untuk menunjuk waktu dalam hitungan pukul dan jarum panjang untuk waktu dalam hitungan menit. Pada sisi luar bagian dalam terdapat angka-angka 1 sampai dengan 12 atau simbol-simbol lain yang mewakili angka-angka tersebut. Tenaga yang diperoleh jam untuk bekerja berasal dari daya lentur pegas, daya tarik bandul, atau listrik. Jam berukuran kecil yang dipakai pada pergelangan tangan disebut **arloji**. Jam termasuk kelompok **kronometer** digunakan untuk menghitung waktu.

JAMBANGAN



Vas berukuran besar dan tinggi. Karena ukurannya yang besar, jambangan lebih sering diletakkan di lantai dari pada di meja. (Lihat: **Vas**)